

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Salah satu diantaranya melakukan evaluasi kualitas sistem pendidikan secara menyeluruh.

Perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan model pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Kenyataan di lapangan banyak dijumpai gaya mengajar yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan kemampuan secara maksimal. Guru kurang memperhatikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan menjadi tidak efektif dan kurang optimal. Banyaknya model yang ada, seorang guru dituntut dapat memilih model yang tepat untuk mengajarkan suatu pokok bahasan. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi siswa. Rendahnya prestasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain rendahnya daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan, kurangnya keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPK Aurora terlihat bahwa proses belajar mengajar matematika masih cenderung terpusat pada guru, sehingga membuat kurang optimalnya kemampuan berpikir siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa belum maksimal, respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru masih kurang dan siswa masih malu untuk bertanya. Kegiatan belajar seperti ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan pemahaman konsep matematika yang seharusnya tertanam pada siswa tidak tercapai, sehingga pemahaman konsep matematis siswa rendah. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marasiwi (2017) menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan Verawati (2011) juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keadaan siswa di kelas secara umum: 1) Perhatian siswa kurang, hal ini ditunjukkan apabila guru berbicara di depan sebagian siswa ada yang berbicara sendiri, kemudian apabila disuruh maju mencoba sebagian besar siswa tidak bisa. 2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini ditunjukkan bahwa yang sering merespon pertanyaan hanya anak – anak tertentu saja. Proses pengajaran matematika di kelas masih banyak menggunakan hafalan tentang fakta dan konsep sehingga pelajaran menjadi membosankan yang menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dengan materi yang disampaikan.

Melihat permasalahan yang muncul di kelas tersebut, untuk meningkatkan keaktifan siswa, maka pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*. *Numbered Heads Together (NHT)* pertama kali diperkenalkan oleh Spencer Kagan (1993). Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur – struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* termasuk salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap anggota kelompok diberi nomor. Pemberian nomor dari tiap anggota kelompok tadi, bertujuan jika guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, tinggal menyebutkan salah satu nomor. Setiap siswa dengan nomor tersebut harus dapat menyampaikan pendapat dari kelompoknya, sehingga tanggung jawab dari masing – masing anggota kelompok sangat diperlukan dalam model ini. Setiap apa yang diputuskan dalam kelompok tersebut harus diketahui oleh masing – masing anggota, sehingga tidak ada yang dirugikan satu sama lain.

Numbered Heads Together adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan,

sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Tipe ini memberikan kesempatan siswa untuk saling membagikan ide – ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, tipe ini juga mendorong semangat siswa dalam meningkatkan aktifitas kerja siswa dan dapat dilaksanakan pada tingkatan usia anak.

Menurut Lie (2002: 58), pengertian NHT atau kepala bernomor adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide – ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Cara seperti ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak didik.

Pembelajaran tipe kooperatif termasuk model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* ini sesuai bila digunakan untuk mengajar kelas yang siswanya cukup banyak. Adanya pengelompokan ini, selain siswa mendapat penjelasan dari guru, juga mendapat penjelasan dari teman sekelompok yang lebih memahami, sehingga kendala siswa yang cukup banyak dapat diatasi dengan model pembelajaran kooperatif seperti *Numbered Heads Together (NHT)*.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dengan Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII A SMPK Aurora Kefamenanu Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe kooperatif *Numberd Heads Together (NHT)* pada siswa kelas VIII SMPK Aurora Kefamenanu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numberd Heads Together (NHT)* pada siswa kelas VIII SMPK Aurora Kefamenanu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk memberikan variasi model pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi bahan referensi bagi yang memilih judul yang hampir serupa.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan adalah:

1. Upaya adalah usaha, akal, iktiar, untuk mencapai maksud tertentu.

Menurut peneliti upaya adalah segala akal guna meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang diberikan.

2. Meningkat adalah menambah atau menaikkan.

3. Prestasi belajar adalah penguasa pengetahuan yang diperoleh dari pengembangan mata pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru.

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dan sebagainya).

4. Model pembelajaran NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Struktur khusus adalah suatu peraturan dan hubungan antara unsur – unsur atau elemen – elemen yang saling berhubungan dalam suatu objek atau sistem yang terorganisasi.

5. Persamaan linear dua variabel adalah suatu persamaan yang variabelnya berpangkat (berderajat) paling tinggi satu dan mempunyai dua variabel yakni variabel X dan Y.
6. Sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem persamaan yang terdiri atas dua persamaan linear dimana masing – masing persamaan mempunyai dua variabel dan sistem tersebut mempunyai tepat satu penyelesaian.